

RINGKASAN

Latar Belakang: Tingginya prevalensi kejadian anemia defisiensi besi pada remaja putri di Indonesia yaitu sebesar 30% menjadikan Indonesia diberikan amanah oleh WHO untuk menjalankan program pemberian tablet Fe bagi remaja putri. Pemberian tablet Fe bagi remaja putri ke sekolah (SMP dan SMA) di Surabaya sudah berlangsung sejak bulan Oktober tahun 2017. Menurut teori *Health Belief Model* intensi seseorang berperilaku dibentuk dari adanya *modifying factor*, *individual beliefs* dan *cues to action*. Remaja putri di Surabaya mendapatkan program pencegahan anemia dengan pemberian tablet Fe, namun belum jelas sejauh mana intensi remaja putri tersebut untuk mau dan mampu mengkonsumsinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan intensi remaja putri dalam mengonsumsi tablet Fe sebagai upaya pencegahan anemia di Surabaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancang bangun penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 siswi. Penelitian ini dilaksanakan pada September 2017 sampai April 2018. Variabel independen adalah pendapatan orang tua, pengetahuan tentang anemia dan tablet Fe, *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived threat*, *perceived benefit*, *perceived barrier*, dan *perceived self efficacy*. Variabel dependen adalah intensi remaja putri. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan intensi remaja putri lemah dalam mengonsumsi tablet Fe (58%). Pada analisis *Chi Square* ($\alpha = 0,05$), didapatkan hubungan antara *perceived threat* ($p = 0,015$), *perceived benefit* ($p = 0,005$), *perceived barrier* ($p = 0,018$) dan *perceived self efficacy* ($p = 0,000$) dengan intensi remaja putri dalam mengonsumsi tablet Fe, sedangkan pendapatan orangtua, pengetahuan, *perceived susceptibility*, dan *perceived severity* tidak didapatkan hubungan dengan intensi remaja putri dalam mengonsumsi tablet Fe. Pada analisis regresi terdapat faktor dominan yang memodifikasi intensi remaja putri dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu *perceived self efficacy* ($p = 0,000$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara *perceived threat*, *perceived benefit*, *perceived barrier* dan *perceived self efficacy* dengan intensi remaja putri dalam mengonsumsi tablet Fe. Faktor yang paling dominan mempengaruhi intensi remaja putri di SMA N 5 Surabaya adalah *perceived self efficacy*.

Kata kunci: intensi, remaja putri, tablet Fe, anemia